

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Definisi Operasional	9
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONSEP <i>MUDARABAH, MAŞLAHAH MURSALAH DAN DEPOSITO MUDARABAH MENURUT FATWA DSN-MUI.</i>	17
A. Hukum Perikatan	17
1. Hukum Perikatan	17
B. <i>Mudarabah</i>	20
C. Deposito Mudarabah.....	31

D.	<i>Dalil Maslahah Mursalah</i>	39
BAB III	DESKRIPSI SPECIAL NISBAH DALAM AKAD DEPOSITO MUDARABAH DI BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SURABAYA	55
A.	Sejarah Berdirinya Bank Mualamat Indonesia.....	55
B.	Dasar Pemikiran Berdirinya Bank Mualamat Indonesia	58
C.	Visi dan Misi Bank Mualamat Indonesia	59
D.	Tujuan Bank Mualamat Indonesia.....	60
E.	Produk-produk Bank Mualamat Indonesia	61
F.	Deposito Mudarabah di Bank Mualamat Indonesia	64
1.	Perjanjian Deposito Mudarabah.....	64
2.	Prosedur Pelaksanaan deposito Mudarabah.....	65
3.	Tata Cara akad Deposito Mudarabah.....	66
4.	Penentuan Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudarabah.....	67
G.	Pelaksanaan <i>Special Nisbah</i> dalam Akad Deposito Mudarabah di Bank Mualamat Indonesia	69
1.	Prosedur Pengajuan <i>Special Nisbah</i>	69
2.	Aplikasi Pelaksanaan Special nisbah dalam akad Deposito Mudarabah di Bank Mualamat Indonesia Cabang Surabaya.....	70
BAB IV	ANALISIS TERHADAP APLIKASI SPECIAL NISBAH DALAM AKAD DEPOSITO MUDARABAH DI BANK MUAMALAT CABANG SURABAYA ...	76
A.	Analisis Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Aplikasi <i>Special Nisbah</i> dalam Akad Deposito Mudarabah di Bank Mualamat Cabang Surabaya.....	76
B.	Analisis <i>Maslahah Mursalah</i> terhadap Aplikasi <i>Spesial Nisbah</i> dalam Akad deposito Mudarabah di bank Mualamat Cabang surabaya	82
BAB V	PENUTUP	86
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA		88

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *sadāq*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *sigat*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *dukhūl*
 3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap *ṣ* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Mawlid*
 - b. Vocal rangkap *ṣ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhayliy*
 4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Bidāyah*, , dan *dukhūl*
 5. Syaddah atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *musamma*
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-Lugah* atau *an-Nas*.
 7. *Ta Marbūtah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’ marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *Kifāyatul Akhyār* atau *Kifāyah al-Akhyār*.
 8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, *fiqhahā’*. Sedangkan di awal kata. Huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu apapun, misalnya *Ismā’il*.